

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia sebagai salah satu makhluk sosial, upaya mereka saling tolong menolong dalam hal usaha dan bekerjasama dalam bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, di dalam hidupnya memerlukan manusia-manusia yang lain yang sama-sama hidup bermasyarakat. Dalam hidup bermasyarakat manusia selalu berhubungan satu dengan yang lainnya didasari atau tidak untuk mencakupi kebutuhan hidupnya.

Islam merupakan agama yang menentukan berbagai perilaku kehidupan manusia, tidak hanya mengatur urusan di dalam hal peribadahan saja, tetapi Islam pun mengatur dalam hal urusan sosial dan ekonomi.

Islam juga menghalalkan berbagai macam usaha atau bisnis seperti halnya perdagangan, perniagaan, atau jual beli yang di dalamnya termasuk bisnis atau usaha (Arifin, 2009, hml. 81).

Hal tersebut dijelaskan di dalam salah satu firman Allah SWT Q.S Al Baqarah/2:275 sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

“....dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba....”

Ayat diatas memberi penjelasan mengenai imbauan kepada kaum muslimin dalam hal jual beli atau bisnis dihalalkan oleh Allah SWT, baik dalam bentuk jual beli barang dagangan maupun jual beli di bidang jasa (Fauroni M. D, 2002, hlm. 141).

Islam juga memiliki arahan dalam menuntun umatnya dalam menjalankan usaha atau bisnis tersebut, yaitu Alquran dan Sunnah Nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya bisa menawarkan prinsip-prinsip umum mengenai hal penerapandidalam bisnis yang sesuai dengan perkembangan zaman (Muhammad, 2004, hlm. 7).

Hal tersebut dijelaskan pada salah satu firman Allah SWT di dalam Q.S Al-Jumua'ah/62:10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamuberuntung”.

Ayat tersebut, memberikan penjelasan mengenai manusia diperintahkan untuk melaksanakan kegiatan bisnis atau usaha untuk mencapai tujuan kehidupan. Tetapi, tidak hanya mencari materi sebagai tujuan utama, melainkan keseimbangan antara materi dan rohani.

Bisnis merupakan seluruh aktivitas dari berbagai intitusi yang

menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan untuk kehidupan masyarakat dalam hal sehari-hari (Manullang, 2013, hlm.2).

Bisnis atau usaha yang diperbolehkan di dalam Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah.

Kebahagiaan merupakan tujuan yang utama dalam kehidupan manusia yang akan di peroleh ketika seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi, baik dari segi material maupun spritual. Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material seperti sandang rumah dan kekayaan lainnya pada dasarnya adalah terpenuhinya kebutuhan ekonomi (P3EI, 2008, hlm.1)

Berkaitan dengan masalah ekonomi ini, terdapat dua cabang, *pertama*: ekonomi makro yang kajiannya mengenai kegiatan ekonomi suatu negara. *Kedua*: ekonomi mikro yang kajiannya mengenai tingkah laku individuak dalam melakukan kegiatan atau perbuatan ekonomi (Karim, 2007, hlm. 152).

Typically, microenterprises are defined as firms with up to 10 employees, small enterprises have from 10 to 50 – 100 employees, and medium enterprises have from 50 to 100 – 250 employees (Oldsman and Hallberg, hlm. 3).

Secara sosiologis, tentunya manusia akan selalu berinterkasi dengan sesamanya dalam hal kehidupan ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kenyataannya memang dalam hal melakukan berbagai aktivitas ekonomi banyak hal dan cara yang mampu dilakukan untuk mencapainya.

Kegiatan ekonomi itupun ada yang berkembang menjadi besar dan mempunyai beberapa cabang, ada yang statis, namun tetapi ada juga yang merosot turun bahkan ada juga yang jatuh pailit.

Apapun hal jenis usaha atau bisnis yang dikembangkan, pada intinya di dalam agama Islam supaya umat Islam diajarkan untuk rajin berusaha dan berproduksi yang baik dan halal, dapat menggali dan memanfaatkan kekayaan alam yang dianugerahkan untuk mereka demi untuk kesejahteraan bersama dan membuka lapangan pekerjaan, dengan mengamati prinsip-prinsip bisnis yang baik dan halal dan menghindari praktik bisnis atau usaha yang haram, mengandung unsur tipuan dan membahayakan kehidupan manusia itu sendiri (Effend, 2003, hlm.10).

Kemunculan bisnis minuman Cappucino Cincau di kota Banjarmasin merupakan kegiatan bisnis yang sangat menarik untuk diperhatikan pada saat ini. Sebab, saat ini di wilayah Banjarmasin banyak usaha kecil membuka minuman Cappucino Cincau di tepi-tepi jalan yang buka dari pagi hari sampai dengan malam hari.

Masyarakat kota Banjarmasin yang ramai mengosumsi minuman cappucino cincau dan cuaca yang sangat panas menyebabkan banyak masyarakat yang mencoba peruntungannya membuka bisnis minumansegar.

Diantara pebisnis minuman Cappucino Cincau yang sukses dan berkembang saat ini adalah Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin. Suksesnya bisnis Cappucino cincau tersebut dan juga banyaknya permintaan membuat pemilik membuka beberapa cabang di kawasan lain selain di tempat asal usaha ini pertama kali dibuka.

Cabang-cabang dimaksud di jalan Dahlia, jalan Pekapuran Raya, jalan Kayu Tangi, jalan HKSAN, jalan Kampung Melayu Darat, jalan Sungai Lulut, jalan

Sungai Andai, jalan Permata Raya, Handil Bakti 1, jalan Semangat Dalam Handil Bakti 2, jalan Prona 1 Pemurus Baru, jalan Manarap dan Gambut.

Banyaknya cabang tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bisnis ini amat pesat terutama di kota Banjarmasin. Selain itu, yang menarik dari bisnis ini adalah di perekonomian Indonesia sedang melemah, bisnis ini malah berkembang dengan sangat cepat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana sebenarnya strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin yang telah dilakukan, dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin. Hasil penelitian ini dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Bisnis Cappucino Cincau Abude di Kota Banjarmasin (Dalam Perspektif Ekonomi Islam)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah pokok yang diteliti di dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di KotaBanjarmasin?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Perspektif Ekonomi Islam terhadap strategi pengembangan Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan penelitian ini dapat berguna baik dari segi teoritis maupun praktisnya.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan mampu bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan di bidang usaha atau bisnis. Selain itu juga, diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu, khususnya ilmu ekonomi syariah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemilik Cappucino Cincau Abude

Dari hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan strategi pengembangan dalam melakukan penjualan bisnis cappucino cincau Abude sesuai dengan syariat islam.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan tambahan untuk kajian selanjutnya mengenai permasalahan serupa untuk pengadaaan penelitian yang lebih mendalam.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini juga dapat berguna sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan UIN Antsari dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian penelitian ini penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. *Strategy is the way a company or organization can achieve its long term goals* (Whelen and Hunger, 2012, hlm. 2).

Strategi merupakan suatu rencana kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya untuk menanggapi lingkungan dan mengarah ke masa yang akan datang dan mempertimbangkan aspek eksternal dan internal yang akan dihadapi perusahaan tersebut (David, 2009, hlm. 18).

Strategi yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude yang dilakukan oleh perorangan untuk mendapatkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengembangan merupakan meningkatkan usaha atau bisnis yang akan ditempuh untuk meningkatkan supaya banyak dan besar (Poerwadaminta, 2003, hlm. 465).

Development helps in deliberating on the knowledge, skills and attitudes necessary to achieve organizational goals and also to create competitive advantage (Peteraf, 1993, hlm. 43).

Yang dimaksud pengembangan di dalam penelitian ini yaitu pengembangan yang dilakukan Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin untuk meningkatkan usahanya yang digelutinya agar lebih besar dan banyak jumlahnya.

3. Bisnis atau usaha yaitu kegiatan barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan badan usaha.

Yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu bisnis Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin.

4. Cappucino Cincau Abude yaitu sebuah *brand* yang menjual minuman Cappucino Cincau yang dibuat dengan bahan baku cincau.

Adapun yang dimaksud dalam penelitian yaitu Cappucino Cincau Abude dalam penelitian ini yaitu Cappucino Cincau Abude yang berada di Kota Banjarmasin.

5. Perspektif ekonomi Islam merupakan dianalisis atau ditelaah secara mendalam terhadap hasil penelitian ini berdasarkan pada ketentuan ekonomi dalam Islam yang menjadi alasan dasar atau tumpuan hukum ekonomi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelaahan yang penulis lakukan, yang menyangkut dengan strategi pengembangan bisnis, telah ditemukan penelitian terdahulu yang mengkaji masalah pengembangan ataupun yang sejenisnya, akan tetapi ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang penulis teliti. Yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Ariani mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019 fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Dagang Warung Bebek Sinjay di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, bahwa dalam mengembangkan usahanya Bebek Sinjay Banjarmasin menggunakan teknik bauran pemasaran atau *marketing mix* yaitu inovasi, harga, dan promosi. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahuluyaitu:
 - a. Perbedaan antara penelitian yang penulis angkat dengan penelitian terdahulu adalah dari objek penelitian yang di angkat penulis disini yaitu objek yang diteliti adalah pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di Kota Banjarmasin dan Strategi dalam pengembangan bisnis dalam perspektif ekonomi Islam. Bukan Pengembangan Usaha dagang Warung Bebek Sinjay di kota Banjarmasin, faktor penghambat dan pendukung.

b. Persamaan penelitian yang penulis angkat dengan penelitian terdahulu yaitu, sama-sama membahas tentang bagaimana strategi pengembangan usaha atau bisnis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Idris Wisma mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Jual beli Pada Toko Bunga Lumiere”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha jual beli serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan Toko Bunga Lumiere. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah:

a. Perbedaan antara penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah dari segi objeknya. Objek yang diteliti yaitu strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian terdahulu Pengembangan Usaha Jual beli Pada Toko Bunga Lumiere.

b. Persamaan antara penelitian yang penulis angkat dengan penelitian terdahulu yaitu, sama-sama meneliti tentang strategi yang dilakukan dalam mengembangkan suatu bisnis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Istigamah, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin tahun 2011 fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, dengan judul “Strategi pemasaran pada rumah makan Ayam Bakar Wong Solo

Cabang Banjarmasin”.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserach*). Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi-strategi yang digunakan Rumah Makan Ayam Wong Solo Cabang Banjarmasin untuk menjaga persaingan pasar yang sejenis di kota Banjarmasin adalah dengan promosi-promosi media cetak dan elektronik, kerjasama dengan kegiatan even oragnizer, pada waktu-waktu tertentu menggunakan delivery servis minimum order, menyajikan menu-menu yang lezat dan pelayanan yang ramah.

- a. Perbedaan antara penelitian yang penulis angkat dengan penelitian terdahulu adalah dari segi fokus penelitian nya di mana dalam penelitian terdahulu lebih fokus ingin mengetahui pemasarannya, dimana jelas berbeda dengan penelitian yang peneliti angkat. Penulis disini lebih fokus ingin mengetahui pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude.
- b. Persamaan antara penelitian yang penulis angkat dengan penelitian terdahulu yaitu, sama-sama ingin meneliti startegi apa yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam meningkatkan bisnis tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti membaginya dalam lima bab yang akan disusun dengan sistematis sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan dari permasalahan yang ditemukan oleh penulis di lapangan, dan

setelah itu permasalahan tersebut itu dijadikan sebagai rumusan masalah, dan kemudian disusun didalam tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian yaitu kegunaan hasil penelitian. Pada bab ini akan membahas mengenai definisi operasional istilah-istilah dalam penelitian supaya sesuai dengan apa yang akan dimaksudkan oleh penulis. Penelitian terdahulu dikemukakan sebagai adanya informasi tulisan ataupun penelitian dari aspek lain. Penelitian terdahulu dikemukakan sebagai adanya informasi tulisan atau penelitian dari aspek lain. Kemudian mengenai sistematika penelitian yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II membahas mengenai landasan teori, yang memaparkan atau menguraikan tentang strategi pengembangan bisnis ekonomi Islam sebagai bahan untuk melakukan analisis. Yang terdiri dari pengertian bisnis, strategi pengembangan bisnis, dan strategi pengembangan bisnis Islam yang akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan didalam penelitian tersebut.

Bab III membahas mengenai metode-metode penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian tersebut. Maka perlu dibuat jenis, pendekatan, sifat, dan lokasi penelitian.

Data dan sumber data, sangat diperlukan didalam penelitian ini, agar hasil penelitian ini menjadi lebih jelas. Dalam pengumpulan data harus ada suatu cara agardapat mengumpulkan dengan akurat dan efektif, oleh sebab itu diperlukan adanya teknik pengumpulan data, dan kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian.

Bab IV yaitu penyajian data dan analisis data yang terdiri atas gambaran umum strategi pengembangan bisnis Cappucino Cincau Abude di kota Banjarmasin dan analisis data.

Bab V merupakan penutup, yaitu hasil simpulan yang menjadi bagian akhir di dalam penelitian ini. Mencantumkan yang berkenaan dengan hal-hal yang didapatkan dan dihasilkan didalam penelitian ini secara singkat akan tetapi jelas.

